



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

STASIUN METEOROLOGI KELAS III

SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173

Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

ANALISIS BANJIR DAN LONGSOR KABUPATEN BIMA

TGL 07 MARET 2026

I. INFORMASI

LOKASI	Kabupaten Bima: a) Kecamatan Bolo: desa Rato dan desa Rasabou
TANGGAL	07 Maret 2026
DAMPAK	Kecamatan Bolo a) Desa Rato. • 93 unit rumah terendam • 93 kk (341 jiwa) terdampak • akses jalan pendidikan tergenang air • Lahan pertanian dan infrastruktur umum masih dalam proses pendataan b) Desa Rasabou. • 361 unit rumah terendam • 361 kk (1.027 jiwa) terdampak • 1 unit fasilitas pendidikan terendam (SDN Inpress Rasabou 2) • Lahan pertanian dan infrastruktur umum masih dalam proses pendataan
	    



Sumber: laporan BPBD Kab. Bima/Group WA PUSDALOP-PB NTB

II. DATA CURAH HUJAN

LOKASI	Hujan (mm/hari)			
	05	06	07	Keterangan
Pos Hujan Madapangga	23	25	11	Hujan Ringan
Pos Hujan Madapangga 2	6	4	7	Hujan Ringan
Pos Hujan Bolo	-	4	73	Hujan Lebat
Pos Hujan Donggo 2	9	5	11	Hujan Ringan
ARG Donggo	1	1.2	1	Hujan Ringan

III. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Suhu Muka Laut dan Anomali	Data model <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) terakhir menunjukkan bahwa pada tanggal 06 Maret 2026 suhu muka laut wilayah perairan di sekitar pulau Sumbawa berada dalam kondisi dingin, dengan suhu berkisar antara 26 °C - 29 °C. Anomali suhu permukaan laut tanggal 06 Maret 2026 tercatat -2.0 °C s.d -0.5 °C sehingga tidak mempengaruhi peningkatan pertumbuhan awan konvektif di sekitar pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima dan Dompu.
2. MJO (Madden-Julian Oscillation) dan Gelombang Atmosfer	Fase 5 (Maritime continent) sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia, dan aktif secara spasial di wilayah Lampung, Sumsel, Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, Kaltara, Kaltim, Kalbar. Berdasarkan pantauan OLR, terpantau terdapat aktivitas gelombang <i>Low Frequency</i> . Aktivitas gelombang ini cukup signifikan dalam mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
3. SOI (South Oscillation Index) dan Nino 3.4	Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) hingga tgl 07 Maret 2026 adalah +11.1 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.



	Nilai Indeks ENSO di NINO3.4 hingga tanggal 07 Maret adalah -0.67 (normal ± 0.8) sehingga tidak berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia.										
4. Pola Angin	Berdasarkan analisis streamline lapisan 925 hpa tanggal 07 Maret 2026 pukul 00.00 UTC, terdapat pola perlambatan kecepatan angin di wilayah sekitar Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima.										
5. Pola Tekanan	Analisis terhadap isobar tgl 07 Maret 2026 jam 00.00 UTC menunjukkan terdapat pertumbuhan bibit siklon 93S (1004 hPa, 35 knots) di Samudera Hindia Selatan NTB yang mempengaruhi kondisi tekanan di wilayah sekitar pulau Sumbawa dengan rentang nilai 1006–1008 hPa (tekanan rendah), hal ini mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.										
6. Kelembapan Relatif	Berdasarkan analisis data kelembapan udara lapisan 850 hingga 200 hPa tanggal 07 Maret 2026 jam 00.00 UTC untuk wilayah sekitar Pulau Sumbawa sebagai berikut : <table><tr><th>Lapisan RH</th><th>Pukul 00.00 UTC</th></tr><tr><td>850 hPa</td><td>70 - 90 %</td></tr><tr><td>700 hPa</td><td>60 - 90 %</td></tr><tr><td>500 hPa</td><td>50 - 70 %</td></tr><tr><td>200 hPa</td><td>90 - 100%</td></tr></table> Tampak bahwa kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa dalam kondisi basah dari lapisan 850 hingga 700 hPa dengan nilai 60%–100%. Kondisi tersebut cukup mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah sekitar Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.	Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC	850 hPa	70 - 90 %	700 hPa	60 - 90 %	500 hPa	50 - 70 %	200 hPa	90 - 100%
Lapisan RH	Pukul 00.00 UTC										
850 hPa	70 - 90 %										
700 hPa	60 - 90 %										
500 hPa	50 - 70 %										
200 hPa	90 - 100%										
7. K Indeks, L Indeks dan Showalter indeks	Analisis K indeks, L indeks dan Showalter indeks tgl 07 Maret 2026 pukul 12.00 UTC. <table><tr><th>K indeks</th><th>L indeks</th><th>Showalter indeks</th></tr><tr><td>30 s.d 35</td><td>-4 s.d -2</td><td>-2 s.d 3</td></tr></table> • K-Indeks menunjukkan nilai 30 s/d 35. Kondisi tersebut mengindikasikan potensi konveksi kuat dan mendukung pertumbuhan awan konvektif secara signifikan. • Lifted Indeks menunjukkan nilai -4 s/d -2. Kondisi atmosfer dalam kategori labil sedang, sehingga cukup mendukung terbentuknya awan <i>Cumulonimbus</i>. • Showalter Indeks menunjukkan nilai -2 s/d 3. Kondisi tersebut menunjukkan adanya atmosfer labil lemah hingga sedang dan masih memungkinkan untuk terjadinya <i>thunderstorm</i>.	K indeks	L indeks	Showalter indeks	30 s.d 35	-4 s.d -2	-2 s.d 3				
K indeks	L indeks	Showalter indeks									
30 s.d 35	-4 s.d -2	-2 s.d 3									



8. Citra Radar Cuaca	1. Kecamatan Bolo Berdasarkan hasil pemantauan Citra Radar Cuaca Bima pada tanggal 07 Maret 2026, terpantau adanya pertumbuhan awan konvektif yang terjadi secara bertahap di wilayah tersebut. Pertumbuhan awan konvektif pertama terdeteksi sejak pukul 13.00 WITA dengan nilai reflektivitas berkisar 50–55 dBZ yang mengindikasikan adanya potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat. Awan tersebut bergerak ke arah timur dan mengalami proses disipasi relatif cepat pada pukul 13.30 WITA. Selanjutnya, pertumbuhan awan konvektif kembali terdeteksi pada pukul 16.40 WITA dengan nilai reflektivitas maksimum yang meningkat hingga 55–60 dBZ, menunjukkan intensitas awan konvektif yang lebih kuat. Awan tersebut berkembang dan mencapai fase matang pada pukul 17.00–17.30 WITA. Pada fase ini terdapat potensi terjadinya hujan sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang. Memasuki pukul 17.40 WITA, awan mulai mengalami disipasi, namun sistem awan yang terbentuk masih menyebabkan terjadinya hujan ringan hingga sedang yang berlangsung hingga sekitar pukul 19.00 WITA. Akumulasi curah hujan berdasarkan produk PAC di kecamatan Bolo tercatat sebesar 29.42 mm/6jam.
-----------------------------	---

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa :

1. *Madden Julian Oscillation* (MJO) berada pada Fase 5 (Maritime continent) sehingga berkontribusi terhadap proses pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia, dan aktif secara spasial di wilayah Lampung, Sumsel, Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, Kaltara, Kaltim, Kalbar.
2. Berdasarkan pantauan OLR, terpantau terdapat aktivitas gelombang Low Frequency. Aktivitas gelombang ini cukup signifikan dalam mendukung pertumbuhan awan hujan di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.
3. Nilai Indeks Osilasi Selatan (SOI) hingga tgl 07 Maret 2026 adalah +11.1 (signifikan > +7) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pola konvektif di sebagian wilayah Indonesia bagian tengah dan timur.
4. Analisis streamline menunjukkan adanya pola perlambatan kecepatan angin di wilayah Pulau Sumbawa. Perlambatan ini mengakibatkan penumpukan massa udara yang sangat mendukung pertumbuhan awan hujan, khususnya di wilayah Bima dan Dompu.
5. Analisis terhadap isobar tgl 07 Maret 2026 jam 00.00 UTC menunjukkan terdapat pertumbuhan bibit siklon 93S (1004hPa, 35 knots) di Samudera Hindia Selatan NTB yang mempengaruhi kondisi tekanan di wilayah sekitar pulau Sumbawa dengan rentang nilai

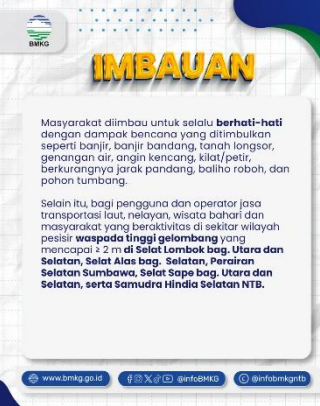
1006–1008 hPa (tekanan rendah), hal ini mendukung pertumbuhan awan hujan di sekitar wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima.

6. Kelembapan udara wilayah Pulau Sumbawa pada lapisan 850 hPa hingga 700 hPa menunjukkan kondisi lembab yang mendukung pertumbuhan awan konvektif di wilayah Pulau Sumbawa termasuk wilayah Bima dan Dompu.
7. Analisis indeks labilitas sekitar Pulau Sumbawa menunjukkan kondisi atmosfer cukup labil, memungkinkan terbentuknya awan konvektif di wilayah Kabupaten Bima dan Dompu .
8. Citra radar pada tanggal 07 Maret 2026 menunjukkan pertumbuhan awan konvektif dengan reflektivitas 50-60 dBZ, berpotensi hujan sedang hingga lebat dapat disertai kilat/petir dan angin kencang.

V. PROSPEK KEDEPAN

Untuk 1-3 hari ke depan, berpotensi terjadi hujan dalam intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai oleh kilat/petir dan angin kencang pada siang hingga sore hari di Kecamatan Tambora, Sanggar, Madapangga, Soromandi, Bolo, Palibelo, Belo, Lambitu, Wawo, Woha, Ambalawi, Wera, Parado, Lambu, Sape, Langgudu, Pekat, Kempo, Manggalewa, Hu'u, Pajo, Kilo, Dompu, Woja, Asakota, Raba, Rasana'e Barat, Rasana'e Timur, Mpunda.

VI. PERINGATAN DINI

WAKTU	ISI PERINGATAN DINI
	Peringatan Dini 3 harian
Tgl. 06-08 Maret 2026	    



BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

Peringatan Dini Cuaca Ektrem

Tgl. 07 Maret
2026 11.52-14.52
WITA



Tgl. 07 Maret
2026 14.00-17.00
WITA



Tgl. 07 Maret
2026 17.03-20.03
WITA





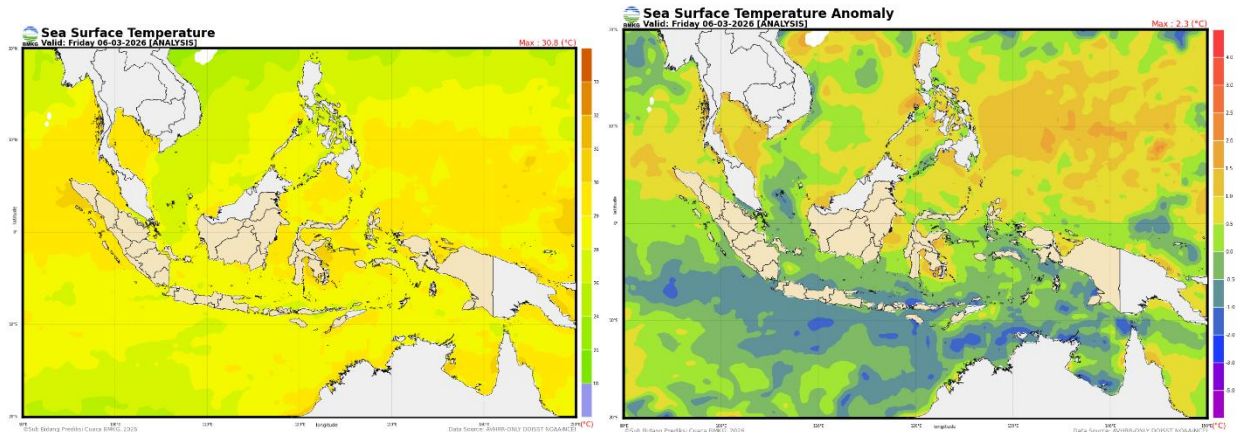
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com

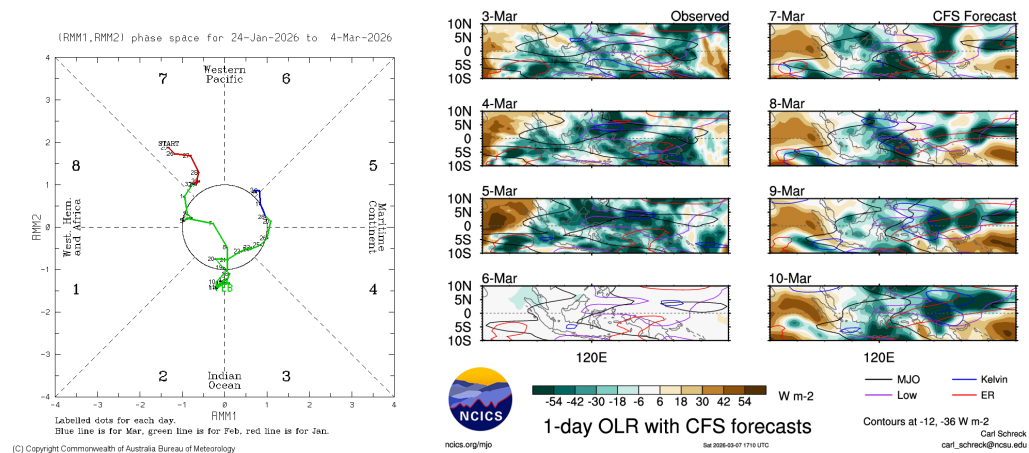
Tgl. 07 Maret
2026 19.14-22.14
WITA



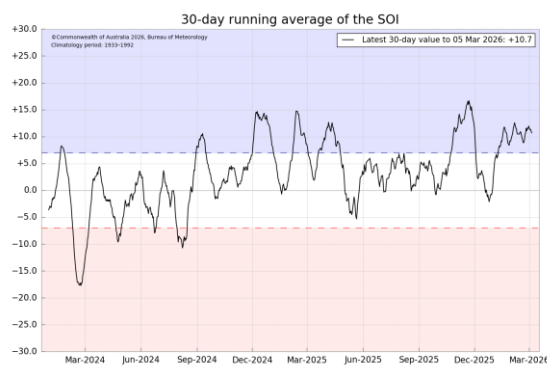
LAMPIRAN



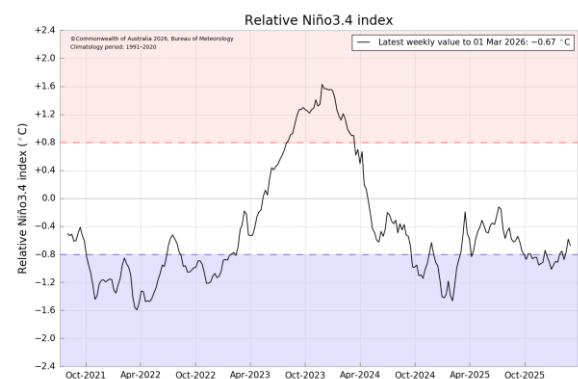
Gambar 1 Kondisi SST dan anomaly SST di wilayah perairan Indonesia tanggal 06 Maret 2026



Gambar 2 Update Kondisi MJO hingga tanggal 04 Maret 2026 dan Gelombang Atmosfer lainnya.

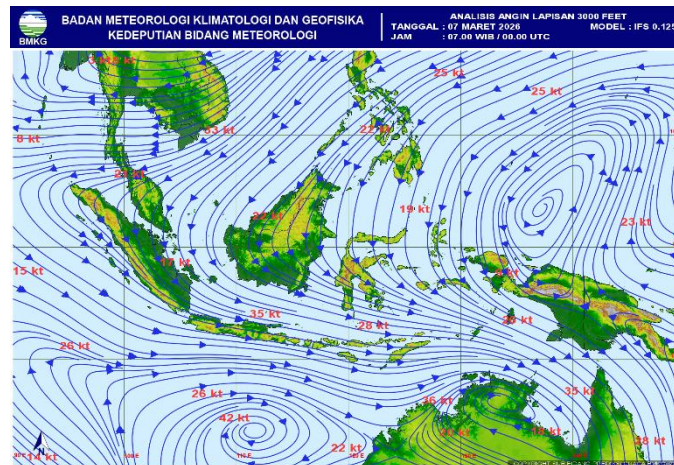


Gambar 3 a

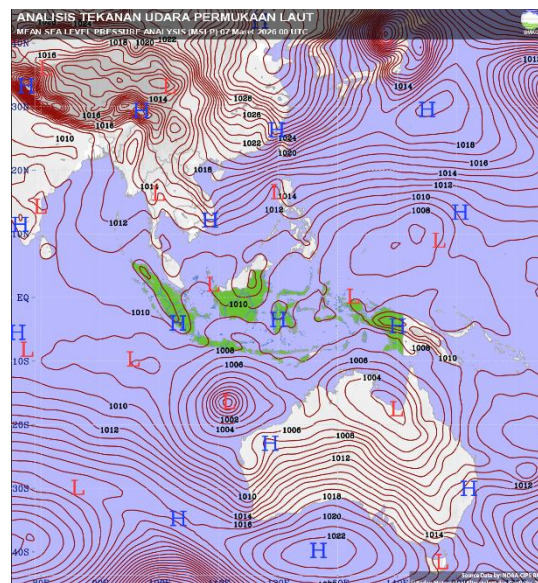


Gambar 3 b

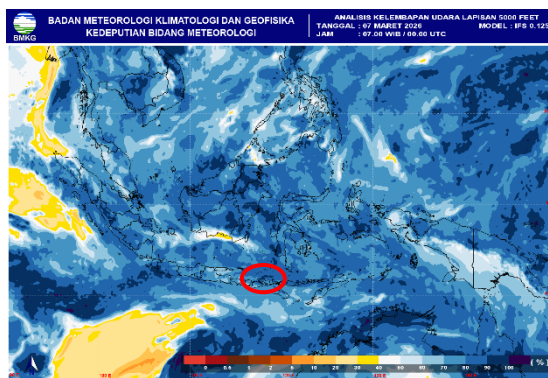
Gambar 3 (a) Monitoring SOI hingga tanggal 05 Maret 2026 dan
(b) Monitoring NINO 3.4 hingga tanggal 01 Maret 2026



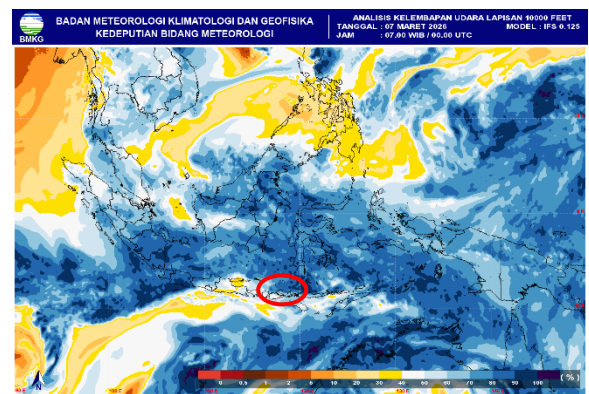
Gambar 4. Streamline tanggal 07 Maret 2026 jam 00.00 UTC



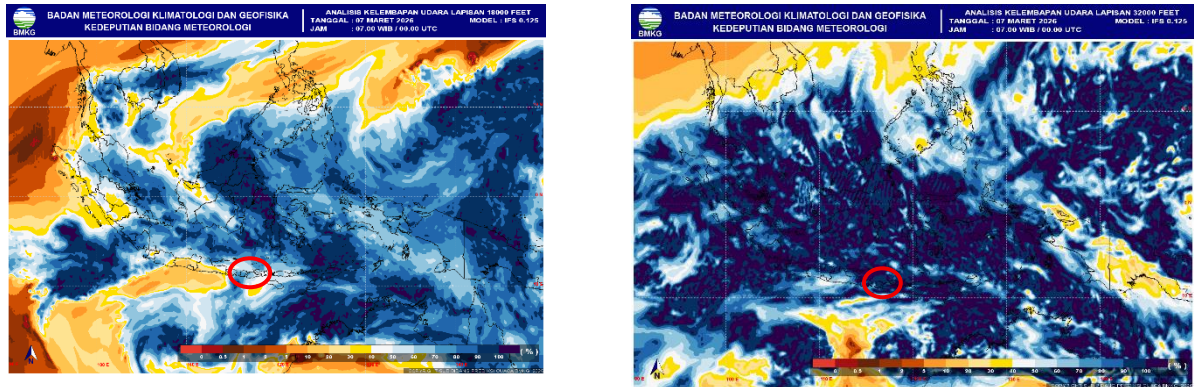
Gambar 5. Isobar tanggal 07 Maret 2026 jam 00.00 UTC



(a)

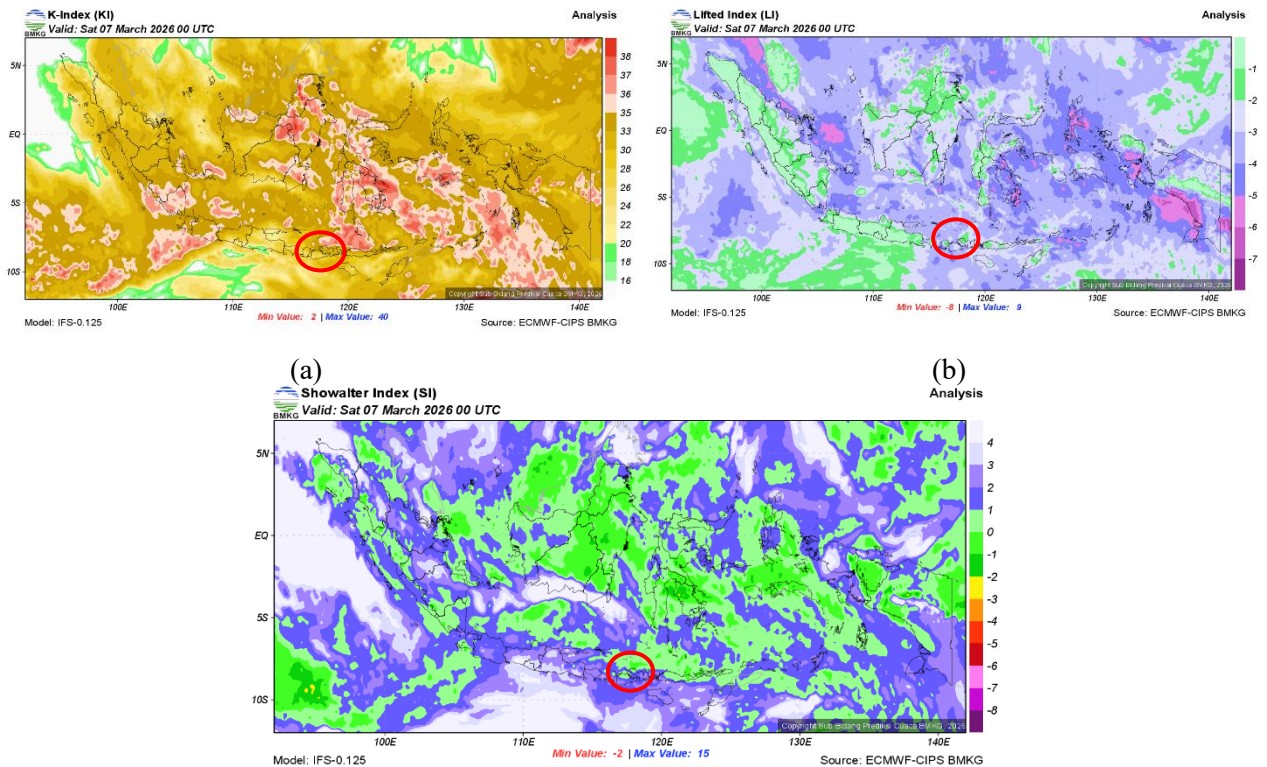


(b)



(c)

Gambar 6. Analisis kelembaban udara tanggal 07 Maret 2026 jam 00.00 UTC
(a) Lapisan 850 hPa (b) Lapisan 700 hPa (c) Lapisan 500 hPa (d) Lapisan 250 hPa



(a)

(b)

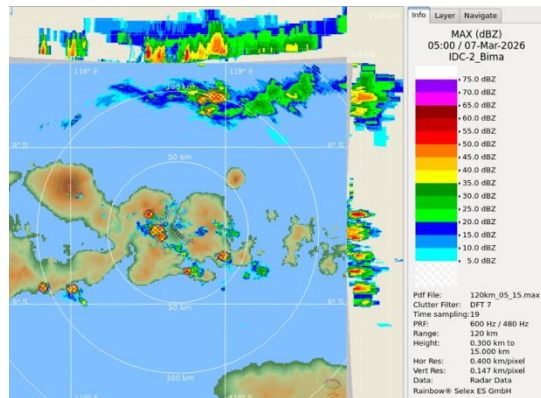
(c)

Gambar 7. Analisis labilitas udara tanggal 07 Maret 2026 jam 00.00 UTC
(a) K-Indeks (b) Lifted Index (c) Showalter Index

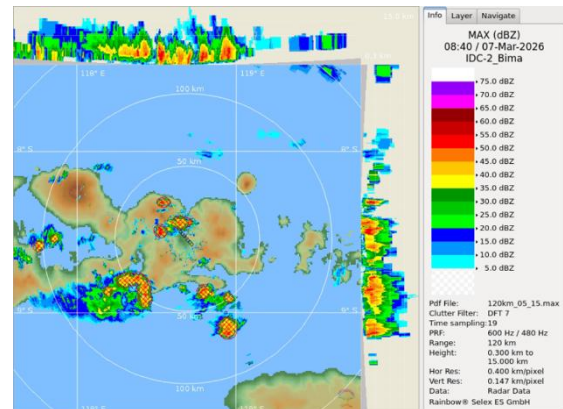


BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI KELAS III
SULTAN MUHAMMAD SALAHUDDIN

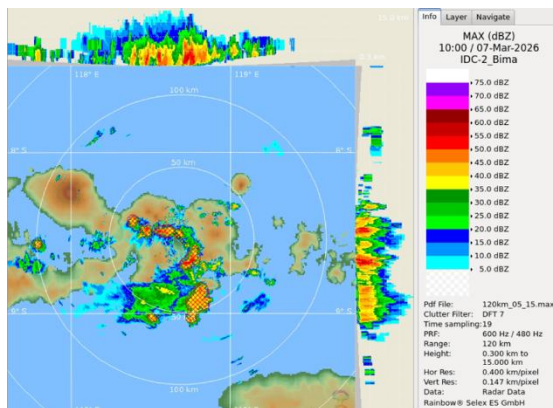
Jalan Sultan Muhammad Salahuddin Bima/Kode Pos :84173
Telp.(0374) 6684239, Email :stamet.bima@bmkg.go.id, Web:www.stametbima.com



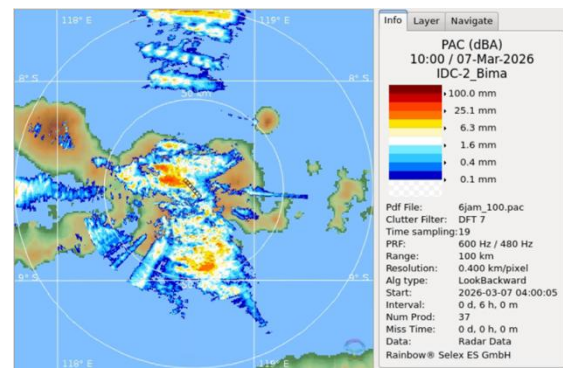
(a)



(b)



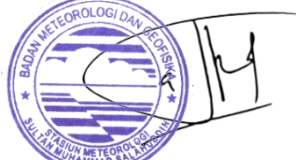
(c)



(d)

Gambar 8. Analisis Citra Radar tanggal 07 Maret 2026 (a) pukul 13.00 WITA, (b) pukul 16.40 wita, (c) pukul 18.00 WITA, (d) PAC

Mengetahui, 08 Maret 2026
Kepala Stasiun Meteorologi
Sultan Muhammad Salahuddin



Moch Syaiful Annas, S. Kom
NIP. 198211272008121001

Forecaster Onduty,

Tri Wahyu Khairul Wathani, S.Tr. Met
NIP. 199407122022042002